

**PENGARUH FITUR *CLOSE FRIENDS* INSTAGRAM TERHADAP  
*SELF DISCLOSURE* SISWA SMAN 1 MAROS**

**OLEH:**

**NURUL HIDAYAH**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

**PENGARUH FITUR *CLOSE FRIENDS* INSTAGRAM TERHADAP  
*SELF DISCLOSURE* SISWA SMAN 1 MAROS**

**OLEH:**

**NURUL HIDAYAH**

*Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Departemen Ilmu Komunikasi*

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2020**

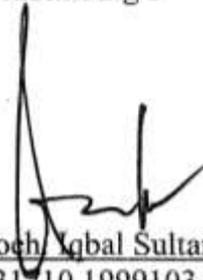
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Fitur *Close Friends Instagram* Terhadap *Self Disclosure* Siswa SMAN 1 Maros  
Nama Mahasiswa : Nurul Hidayah  
Nomor Pokok : E31116018  
Departemen : Ilmu Komunikasi

Makassar, Juni 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Moch. Iqbal Sultan, M.Si  
NIP. 19631210 1999103 1002

Pembimbing II



Nurul Ichsan, S.Sos, M. Ikom.  
NIP.19880118 201504 2001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Hasanuddin



## HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah Diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Kesarjanaan dalam Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Pada Hari Selasa Tanggal 11 Agustus 2020

Makassar, 11 Agustus 2020

### TIM EVALUASI

Ketua : Dr. H. Moeh. Iqbal Sultan, M.Si

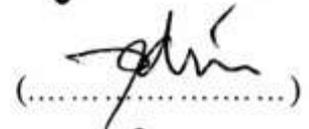
Sekretaris : Nurul Ichsani, S.Sos., M.I.Kom.

Anggota : 1. Dr. Tuti Bahfiarti, S.Sos., M.Si

2. Dr. Alem Febri Sonni, S.Sos., M.Si.



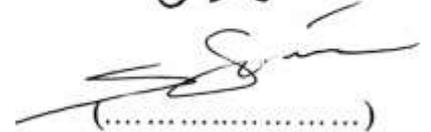
(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

Nomor Induk Mahasiswa : E31116018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fitur *Close Friends* Instagram Terhadap *Self Disclosure* Siswa SMAN 1 Maros”** adalah **BENAR** merupakan hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber dikutip dan dirujuk telah saya nyatakan benar

Makassar, 12 Agustus 2020



Nurul Hidayah  
E31116018

## ABSTRAK

**NURUL HIDAYAH.** E31116018. *Pengaruh Fitur Close Friends Terhadap Self Disclosure Siswa SMAN 1 Maros. (Dibimbing oleh Moeh. Iqbal Sultan dan Nurul Ichasani).*

Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui pengaruh fitur *close friends* terhadap *self disclosure* siswa SMA Negeri 1 Maros; (2) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi siswa SMA Negeri 1 Maros dalam membuka diri menggunakan fitur *close friends*.

Tipe penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional yakni untuk melihat hubungan antara kedua variabel. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan april 2020, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa SMAN 1 Maros dan studi pustaka. Teknik penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Tabel *Isaac* dan *Michael* dengan teknik penarikan sampel *stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh fitur *Close Friends Instagram* terhadap *self disclosure* siswa SMAN 1 Maros, dengan tingkat hubungan rendah/lemah sekali. Adapun faktor yang mempengaruhi pembukaan diri siswa SMAN 1 Maros dalam melakukan *self disclosure* menggunakan fitur *Close Friends Instagram* adalah efek *dyadic*, topik bahasan, perasaan menyukai, jenis kelamin, mitra dalam hubungan dan kepribadian.

Kata kunci : *Self Disclosure, Fitur Close Friends, Siswa SMAN 1 Maros.*

## **ABSTRACT**

**NURUL HIDAYAH.** E31116018. The Effect of Close Friends Feature on Student Self Disclosure of SMAN 1 Maros. (Supervised by Moeh. Iqbal Sultan and Nurul Ichasani).

The objectives of this study: (1) To determine the effect of the close friends feature on the self-disclosure of students of SMA Negeri 1 Maros; (2) To find out the factors that influence SMA Negeri 1 Maros students to open themselves using the close friends feature.

This type of research uses quantitative methods with a correlational research approach, namely to see the relationship between the two variables. This research was conducted from February to April 2020, by distributing questionnaires to SMA Negeri 1 Maros Students and literature study. The technique of determining the number of samples used Isaac and Michael's Tables with stratified random sampling technique. This study used simple linear regression analysis to see the causal relationship between the independent variable and the dependent variable.

The results showed that there was an effect of the Close Friends Instagram feature on the self-disclosure of students of SMAN 1 Maros, with a low / very weak relationship level. The factors that influence the self-disclosure of SMAN 1 Maros students in conducting self-disclosure using the Close Friends Instagram feature are the dyadic effect, discussion topics, feelings of liking, gender, partners in relationships and personality.

**Keywords:** Self Disclosure, Close Friends Feature, Students of SMAN 1 Maros.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, atas segala belas kasihnya, sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Fitur *Close Friends Instagram* Terhadap *Self Disclosure* Siswa SMAN 1 Maros dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Serta tak lupa pula penulis kirimkan salawat dan taslim kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini sungguh banyak hambatan yang dihadapi, akan tetapi semuanya dapat teratasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan, dan saran. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Usman M. dan Khadijah HD yang senantiasa memberikan dukungan baik materi, moril. Terima kasih atas bimbingan, didikan dan doa yang selalu digaungkan setiap hari sehingga menjadi dorongan tersendiri bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan pada tingkatan ini.
2. Ketua Departemen Ilmu Komunikasi, bapak Dr. H. Muh. Iqbal Sultan, M.Si dan Sekretaris Departemen Ilmu Komunikasi, bapak Andi Subhan

Amir, S.Sos, M.Si yang telah membantu secara administratif proses perkuliahan dan penyelesaian studi penulis, serta terima kasih banyak atas segala dukungan dan nasehat yang diberikan.

3. Bapak Dr. Muh. Nadjib, M.Ed., M.Lib. selaku pembimbing akademik (PA) penulis selama tujuh semester atas waktu dan ilmu yang berharga serta nasehat tiada hentinya setiap penulis meminta tanda tangan untuk Kartu Rencana studi.
4. Bapak Dr. H. Muh. Iqbal Sultan, M.Si selaku pembimbing satu dan kakak Nurul Ichsan, S.Sos, M. Ikom. selaku pembimbing dua yang senantiasa membimbing dan memberi kritik dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen serta staf Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin tanpa terkecuali, yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmu selama penulis berkuliah di Universitas Hasanuddin.
6. Guru dan staf SMAN 1 Maros yang telah memudahkan perizinan serta memberi waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.
7. Siswa SMAN 1 Maros yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian penulis.
8. Kakak pertama penulis Muhammad Ishaq Guntur S, yang telah senantiasa memberi uang jajan dan kuota internet, serta menyediakan fasilitas dan barang yang sangat penulis butuhkan selama berkuliah dan penyusunan skripsi. Kemudian terima kasih kepada kakak perempuan penulis Khairul

Umma yang telah bersedia menjadi bahu untuk bersandar dan memberikan semangat kepada penulis selama ini. Dan adik lelaki satu-satunya penulis Muhammad Ilyas yang sudah merecoki dan memalak ketiga kakaknya setiap pulang dari Pesantren

9. Korps Mahasiswa Ilmu Komunikasi (Kosmik) FISIP Unhas yang telah memberi penulis banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dalam berorganisasi, yang telah mengajarkan penulis cara menjalin hubungan dan komunikasi yang baik. Serta kakak-kakak yang telah banyak membagikan ilmu, nasihat dan candaan kepada penulis sehingga masa kuliah penulis lebih berwarna
10. Kak Ihlusul Amal atau lebih akrab disapa Izul, yang telah mengajari penulis dalam mengoperasikan SPSS dan membantu mencari referensi berkaitan dengan skripsi penulis. Terima kasih atas unggahan intagram yang sering dibagikan kepada penulis entah isinya humor untuk menghibur maupun postingan mengherankan mengenai pendamping hidup untuk membimbing penulis lebih dekat kepada si dia yang tak bisa disebutkan namanya.
11. Polaris yang telah mengumpulkan orang-orang luar biasa dengan berbagai keunikan sendiri dalam satu rumpun pertemanan, dan sangat rajin membuat pertemuan diluar kampus sampai membuat angkatan sebelah iri.
12. Kepengurusan 2019-2020, khususnya ketua Korps Taufiq syahrandi dan wakilnya Febby Adriatri, Asbid yakni Siti Lestari, Irfan Ashar, Laksmi Nurul Suci dan Wildayanti Salam yang telah memberikan amanah penulis

sebagai Koordinator Kelompok Pengembangan *Public Relations* dan membuat penulis menjadi sedikit lebih tahu mengenai dunia PR.

13. Tim Media yang telah membuat penulis sadar bahwa untuk menjalankan sebuah media, dibutuhkan kerja sama tim yang baik.
14. Keluarga ketombe yang telah menemani penulis mengikuti serangkaian tahapan sosialisasi almamater saat masih mahasiswa baru. Mereka telah memberikan penulis pengalaman bagaimana rasanya menjadi adik pembangkang yang tidak akan penulis lupakan.
15. Kos ramsis yang bersedia tidur semobil berlima di Bissoloro, gila-gilaan bersama dirumah kita yang di Perumahan Dosen, pergi ke kondangan bersama, berswafoto bersama menggunakan hp bersama, makan bersama, serta *nongkrong* di depan kelas atau di departemen bersama.
16. Anak baik/ Geng motor yang selalu bersedia membagikan informasi mengenai tugas perjurnalan, mengerjakan tugas bersama, berbagi cerita, makan bersama dan mendengarkan kisah-kisah filsuf dari seorang ukhwani lalu kemudian menjadikannya bahan candaan.
17. Bolang Squad alias teman KKN yang telah menemani penulis selama 31 hari di Bantaeng, yang selalu membuat penulis tertawa karena tingkah konyol dan absurd mereka.
18. Miftahul Jannah manusia paling keren didunia ini, yang telah bersedia menjadi teman *drink-drink*, bertukar semangat, bertukar pendapat, bertukar pemikiran, bertukar candaan dan membagikan referensi sepanjang

penyusunan skripsi penulis. Dan terima kasih banyak kerana telah bersedia membantu menyelesaikan banyak hal dalam hidup penulis.

19. Zahratul jannah manusia paling unik didunia ini, yang telah bersedia menjadi teman yang dikenal seluruh anggota keluarga penulis, teman sekamar, sejurusan, sekonsentrasi, seposko dan banyak lagi. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang secara langsung maupun lewat telepati dan bahasa tubuh yang kamu berikan pada penulis, semuanya sangat berharga.

20. Masita Yustika Nirwan manusia paling perfeksionis didunia ini, yang telah banyak memberikan pencerahan dan nasihat kepada penulis mengenai skripsi. Terima kasih karena telah menjadi teman baik yang menemani penulis suka maupun duka, walaupun terkadang ada masa penulis sedikit disesatkan kejalan yang salah, namun masa tersebut akan menjadi kenangan yang indah yang tidak akan dilupakan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dan jauh dari kesempurnaan. Olehnya, saran serta kritik yang membangun akan menjadi masukan yang sangat berguna bagi penulis.

Akhir kata, penulis persembahkan skripsi ini kepada semua pembaca, semoga bermanfaat dan berguna untuk semuanya. Tak lupa permohonan maaf penulis hanturkan atas segala kekhilafan. *Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Makassar, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Evaluasi.....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian.....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kerangka Konseptual .....	9
E. Definisi Operasional .....	12
F. Metode Penelitian .....	12
G. Teknik Analisis Data .....	16

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. New Media .....	20
B. Media Sosial .....	22
C. <i>Self Disclosure</i> .....	28
D. Instagram .....	37
E. Fitur <i>Close Friends</i> .....	43

### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Profil SMAN 1 Maros .....	47
B. Visi dan Misi SMAN 1 Maros.....	40
C. Tujuan sekolah.....	50
D. Pelaksanaan pendidikan.....	51
E. Peserta Didik.....	53
F. Tenaga pendidikan (Guru).....	55
G. Sarana dan Prasarana .....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	96
Daftar Pustaka .....	98
Lampiran .....	100

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

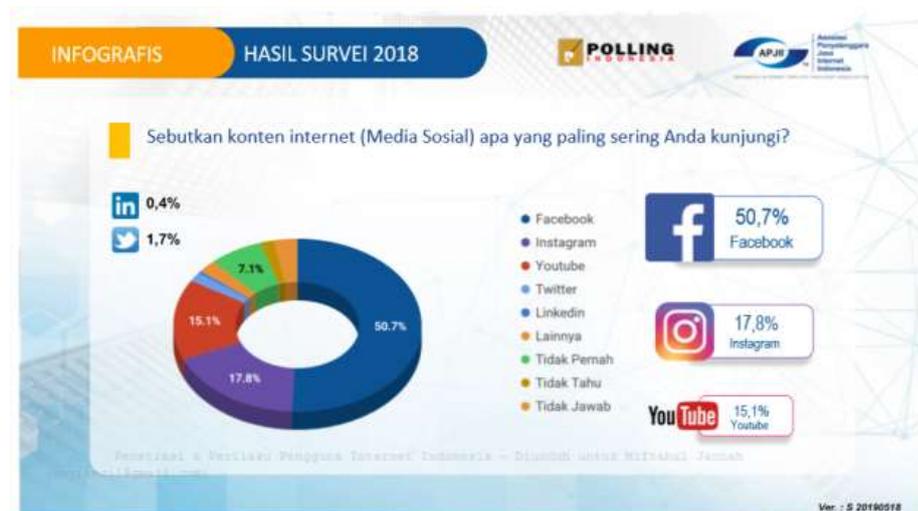
*New media* atau media baru adalah istilah abad ke-21 yang digunakan untuk mendefinisikan semua hal yang berkaitan dengan internet dan interaksi antara teknologi, gambar dan suara. Media baru secara langsung telah mengubah pola kehidupan masyarakat, budaya, cara berpikir, dan hampir segala aspek kehidupan manusia. Ia menghadirkan kemudahan bagi para penggunanya untuk melakukan pertukaran informasi kapan pun dan dimana pun.

Media baru memiliki ciri utama yaitu adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana (Denis McQuail, 1996).

Laman Southeastern University menyebutkan terdapat lima jenis media baru diantaranya adalah *blog, virtual reality, social media, online newspaper dan digital games*. Dari kelima jenis media baru tersebut, media sosial adalah yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Menurut salah satu ahli, McGraw media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Media sosial yang kini beragam memungkinkan orang bisa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online (Ardianto, 2011).

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) disebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa sepanjang tahun 2018. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yakni sebanyak 264,16 juta jiwa (versi Badan Pusat Statistik atau BPS tahun 2018) maka bisa dikatakan bahwa 64,8% penduduk Indonesia sudah mengakses internet. Dan dari survey yang dilakukan APJII, sosial media menduduki urutan kedua dengan persentase 19,1% sebagai alasan para pengguna menggunakan internet.

Salah satu media sosial yang populer adalah instagram. Instagram berhasil menempati posisi kedua sebagai sosial media yang paling sering dikunjungi setelah facebook menurut survey APJII di tahun 2018. Instagram merupakan aplikasi foto sharing (berbagi foto) di mana para pengguna dapat mengambil foto, menerapkan *filter* digital dan membagikannya melalui *smartphone* mereka. Seiring berjalannya waktu, instagram selalu mengembangkan fitur-fitur yang dimilikinya. Diawal kemunculannya, instagram hanya memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto saja. Namun, pada tahun 2013 terjadi perkembangan dimana para penggunanya dapat menunggah video. Tak sampai disitu saja, instagram kemudian memunculkan fitur Instagram stories pada agustus tahun 2016. Fitur ini memungkinkan para pengguna untuk membagikan foto atau video kepada para pengikutnya yang dapat dilihat selama 24 jam.



**Gambar 1.1** hasil survey APPJI mengenai Sosial media yang paling sering dikunjungi

Pada Desember 2018, instagram merilis Fitur *Close friends*. Fitur ini memungkinkan para pengguna untuk membuat daftar teman-teman terdekat. Daftar tersebut merupakan teman-teman atau pengikut yang dapat melihat instagram *storiesnya*. Instagram *stories* yang diunggah menggunakan fitur *close friends* akan ditandai dengan lingkaran berwarna hijau muda. Kebanyakan foto atau video yang dibagikan pada fitur *close friends* lebih pribadi ketimbang yang dibagikan kepada publik secara umum (Kompas.com, 2 Desember 2018).

Malalui fitur *close friends*, pengguna instagram dapat berhubungan dengan pengikut atau teman dekat walaupun tidak berada ditempat yang sama. Fitur *close friends* banyak digunakan seseorang untuk mengekspresikan emosi atau keadaan yang dialaminya. Melalui fitur *close friends* orang-orang dapat membagikan informasi yang lebih pribadi tanpa diketahui oleh pengikut lain yang hanya teman biasa, kenalan atau bahkan tidak dikenal, karena pengguna dapat mengatur sendiri orang-orang yang berhak menjadi daftar teman dekatnya. Hal ini

merupakan bentuk pengungkapan diri atau *self disclosure*. Pengungkapan diri adalah komunikasi yang disengaja melalui perilaku verbal yang menjelaskan tentang pengalaman atau perasaan seseorang.

*Self disclosure* atau pembukaan diri adalah mengungkapkan reaksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masalah yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita di masa kini tersebut. Membuka diri berarti membagikan kepada orang lain perasaan kita terhadap sesuatu yang telah dikatakan atau dilakukannya, atau perasaan kita terhadap kejadian-kejadian yang baru saja kita saksikan (Johnson, 1981). *Self disclosure* merupakan tingkatan tertinggi dari sebuah komunikasi. Semakin dekat seseorang dengan orang lain, maka semakin besar juga peluangnya untuk membuka diri.

Peneliti menemukan fenomena yang sering terjadi dikalangan masyarakat terutama pada remaja yang duduk di bangku SMA dalam menggunakan fitur *close friends* instagram. Para pengguna *close friends* lebih leluasa membuka diri mereka, dari prapenelitian sederhana yang dilakukan peneliti banyak yang mengaku bahwa tak khawatir mengunggah hal-hal bersifat pribadi, karena yang akan melihat unggahan tersebut adalah orang-orang yang memang dikenal baik oleh mereka. Fitur *close friends* ini banyak digunakan mengunggah foto maupun video yang bersifat sangat pribadi. Unggahan tersebut biasanya berisi curahan hati yang berbentuk kata-kata yang didapat dari akun instagram penyedia *quotes-quotes*, swafoto dan video diri sendiri yang tidak ditunjukkan pada pengguna diluar *close friends*. Hal ini menunjukkan bahwa fitur *close friends* mendorong

penggunanya untuk lebih membuka diri pada setiap unggahannya, karena yang dapat melihat unggahan tersebut adalah orang yang memang dekat dan dikehendaki.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat seberapa besar kemungkinan seorang membeberkan informasi pribadinya menggunakan fitur *close friends intagram* ini.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Maros yang merupakan sekolah terfavorit di kabupaten Maros dengan jumlah siswa sebanyak 1.025 orang. (Tribun Timur.com, 24 Juni 2019). Selain itu, peneliti telah melakukan prapenelitian terhadap sepuluh sekolah yang ada di kabupaten Maros dan hasilnya menunjukkan bahwa SMAN 1 Maros menjadi sekolah dengan siswa pengguna fitur *close Friends instagram* terbanyak.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian kali ini yaitu berjudul “*Self Disclosure* ibu rumah tangga dalam menggunakan media Online *Facebook*” yang dilakukan oleh St. Saenab pada tahun 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa:

Keterbukaan diri dari ibu rumah tangga dalam menggunakan media online Facebook disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah ketertarikannya dalam menggunakan situs facebook yang mudah untuk dipahami dan kini tampilannya lebih menarik. Saat melakukan keterbukaan diei, inu rumah tangga sedang berada pada situasi tertentu misalnya sedang merasa sedih, marah, ataupun senang sehingga hal tersebut yang memicu keterbukaan diri ibu rumah tangga.

Selain itu adapula penelitian yang dilakukan oleh Nur Armi yang berjudul “*Self Disclosure* Melalui Aplikasi Hello Yo dan Interaksi Langsung Antar

Pengguna Untuk menjalin Keakraban” pada tahun 2019. Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

Keterbukaan diri pada pengguna Hello Yo dalam berinteraksi langsung hingga menjalin keakraban telah pada tahap komunikasi puncak, faktor yang mempengaruhi adalah karena pengguna merasakan adanya hubungan yang kuat, dan kepuasan yang mereka peroleh dari keterbukaan diri melalui sebuah aplikasi hingga berinteraksi langsung dan menjalin keakraban adalah perasaan senang yakni terpenuhinya kebutuhan akan *social needs*.

Ada pula penelitian dari Siti Hardiyana Nursyam mengenai *self disclosure* di media sosial yang khusus membahas kepribadian introvert dalam menggunakan media sosial pada tahun 2019, ia menyimpulkan bahwa:

*Self disclosure* yang dilakukan oleh mahasiswa introvert adalah terbuka, mereka bebas mengekspresikan perasaan mereka tanpa harus merasa rishi dengan kehadiran orang lain saat melakukan pembukaan diri. Ada dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa introvert dalam *self disclosure* di media sosial, yang pertama faktor internal yaitu karena terkadang merasa hampa, rasa nyaman tanpa takut adanya penolakan yang diberikan oleh lawan bicara. Sedangkan faktor eksternal datang dari keluarga dan lingkungan.

Dan yang terbaru penelitian milik Irawati Syahrul berjudul studi naratif remaja berkepribadian introvert pada fitur close friends instagram komunitas everlasting friends di kota Makassar pada tahun 2019, yang menyimpulkan:

remaja berkepribadian *introvert* memilih untuk menggunakan fitur *close friends Instagram* yang memungkinkan bagi mereka untuk memilih orang-orang yang bisa melihat story unggahannya. Faktor-faktor penyebab terbentuknya kepribadian *introvert* pada komunitas *Elf* kota Makassar pengguna fitur *close friend Instagram* adalah tingginya rasa takut akan penilaian negatif dari orang lain terhadap mereka, adanya rasa tidak aman jika orang yang tidak terlalu dekat dengannya secara pribadi mengakses atau dengan bebas melihat unggahannya di sosial media, dan mereka menganggap sosial media bukan sebagai tempat untuk menunjukkan eksistensi diri.

Penelitian ini berbeda dari sebelumnya karena peneliti hanya akan fokus membahas tentang siswa yang melakukan pembukaan diri dengan menggunakan fitur *close friends* instagram. Bagaimana fitur *close friends* mempengaruhi mereka untuk membuka diri dan faktor apa yang mempengaruhi mereka melakukan *self disclosure* menggunakan fitur *close friends*.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Irawati Syahrul tentang remaja berkepribadian introvert dalam menggunakan fitur *close friends instagram*. perbedaan terletak pada subjek penelitian jika Irawati meneliti remaja berkepribadian Introvert, maka penelitian kali ini akan menggunakan subjek siswa SMA baik yang berkepribadian introvert maupun ekstrovert.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa penting untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“PENGARUH FITUR *CLOSE FRIENDS* TERHADAP *SELF DISCLOSURE* SISWA SMA NEGERI 1 MAROS”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, agar lebih terarah dan sistematis maka peneliti membatasi fokus penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh fitur *close friends* terhadap *self Disclosure* siswa SMA Negeri 1 Maros?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi siswa SMA Negeri 1 Maros dalam membuka diri menggunakan fitur *close friends*?

## **C. Tujuan & Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh fitur *close friends* terhadap *self disclosure* siswa SMA Negeri 1 Maros.
- b. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi siswa SMA Negeri 1 Maros dalam membuka diri menggunakan fitur *close friends*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

#### **a. Secara Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai pengaruh fitur *close friends* terhadap *self disclosure*.

#### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami pengaruh fitur *close friends* terhadap *self disclosure* seseorang.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Instagram merupakan salah satu sosial media dengan pengguna terbanyak kedua pada tahun 2018 setelah facebook. Hal ini menunjukkan pencapaian yang luar biasa dari instagram yang masih terbilang baru jika dibandingkan dengan facebook. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 instagram memang sering melakukan pengembangan berbagai fitur baru yang bertujuan menarik masyarakat untuk menggunakannya. Salah satu fitur yang banyak menarik perhatian pengguna instagram adalah fitur *close friends*.

Fitur *close friends* ini mulai di uji cobakan sejak awal 2018 kemudian resmi dirilis pada desember 2018. Fitur ini memungkinkan para penggunanya untuk memilih siapa saja yang akan menjadi penonton dari *stories* atau unggahannya. Dari kelebihan tersebut pengguna fitur *close friends* akan lebih mudah untuk melakukan *self disclosure* atau pembukaan diri tanpa khawatir diketahui oleh public secara luas.

*Self disclosure* merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informais tentang diri sendiri kepada orang lain. Keterbukaan diri juga salah satu tindakan seseorang atau individu tindakan seseorang atau individu dalam memberikan informasi tentang dirinya sendiri yang bersifat pribadi pada orang lain secara sukarela dan disengaja untukmemberi informasi yang akurat tentang dirinya.

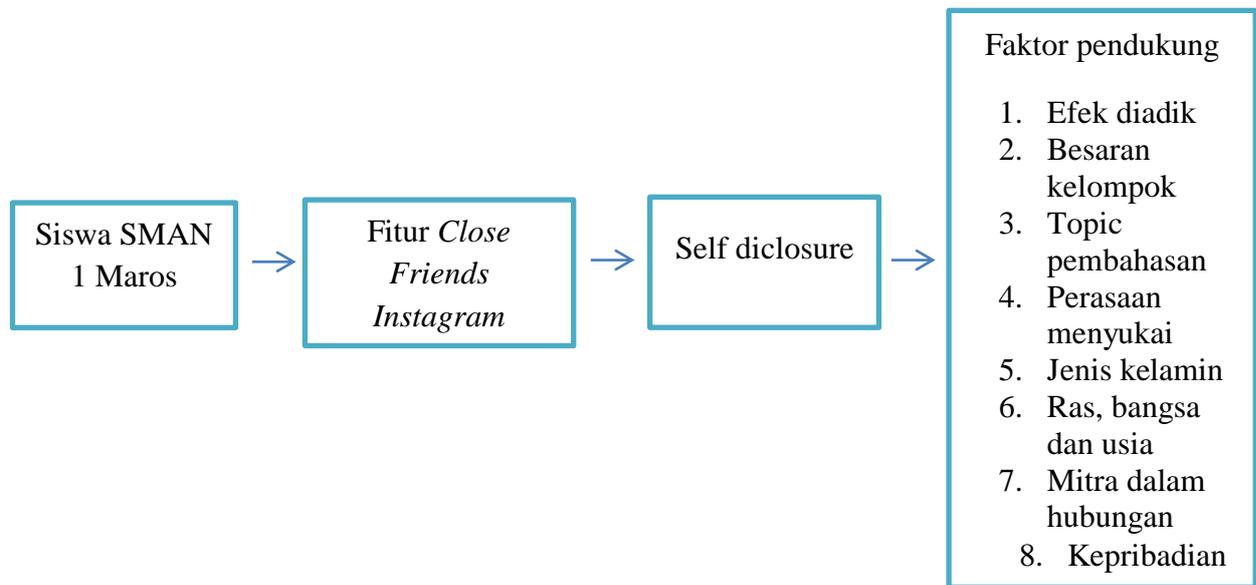
*Self disclosure* menjadi tingkatan tertinggi dalam lingkup komunikasi antarpribadi. Hal ini dikarenakan seseorang baru akan terbuka terhadap seseorang

yang dipercaya dan telah lama dikenalnya. Selain itu, ada pula delapan faktor yang mempengaruhi *self disclosure* menurut Devito (1997) di antaranya:

1. Efek *Dyadic*, seseorang akan melakukan pengungkapan diri bila bersama orang yang melakukan pengungkapan diri pula. efek diadik ini membuat seseorang lebih aman dan nyaman dalam membuka diri sebab memunculkan keyakinan bahwa lawan bicara mampu menyimpan dan memahami pembukaan dirinya.
2. Besaran kelompok, pengungkapan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil dibandingkan dengan kelompok besar. *Diad* (kelompok yang terdiri atas dua orang) merupakan lingkungan yang paling cocok untuk melakukan pembukaan diri. Jika pembukaan diri dilakukan dalam kelompok besar pembukaan diri akan menjadi sulit karena tanggapan yang muncul berbeda dari setiap anggota kelompok.
3. Topik bahasan, seseorang cenderung membuka diri tentang topik pekerjaan atau hobi daripada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan. Umumnya makin pribadi dan makin negatif suatu topik, makin kecil kemungkinan pengungkapannya.
4. Perasaan menyukai, seseorang membuka diri pada orang yang disukai atau dicintai dan bukan malah sebaliknya. Bukan hanya itu, seseorang juga membuka diri terhadap mereka yang dipercayai.
5. Jenis kelamin, umumnya pria kurang terbuka jika dibandingkan dengan wanita. Judy Pearson (dalam Devito, 1997) berpendapat bahwa peran

sekslah dan bukan jenis kelamin dalam artian biologis yang menyebabkan perbedaan dalam hal pengungkapan diri ini.

6. Ras, kebangsaan, dan usia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ras-ras tertentu yang lebih sering melakukan *self disclosure* dibandingkan dengan ras lainnya. Misalnya kulit putih Amerika lebih sering melakukan *self disclosure* lebih banyak dibandingkan dengan orang Negro. Begitu juga dengan usia, *self disclosure* lebih banyak dilakukan oleh pasangan dan berusia 17-50 tahun dibandingkan dengan orang yang lebih muda tau lebih tua. Studi yang menunjukkan bahwa orang-orang beragama lebih banyak mengungkapkan masalah mereka kepada seseorang.
7. Mitra dalam hubungan, dengan mengingat tingkat keakraban sebagai penentu *self disclosure* maka lawan komunikasi atau mitra dalam hubungan akan menentukan *self disclosure*. Hal ini dimaksudkan bahwa *self disclosure* yang dilakukan individu yang dianggap sebagai orang yang dekat misalnya suami/istri, teman dekat atau sesama anggota keluarga.
8. Kepribadian, orang-orang yang pandai bergaul dan ekstrovert melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul atau introvert. Orang yang kurang berani bicara pada umumnya juga kurang mengungkapkan diri daripada mereka yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi



**Gambar 1.2 Kerangka konseptual**

### **E. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari multitafsir dalam penelitian ini, peneliti memberikan pemahaman dan batasan pada variable-variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Fitur *close friends* : salah satu fitur instagram yang membolehkan penggunaanya untuk memilih sendiri orang-orang yang dapat melihat postingannya.
2. *Stories* : postingan pengguna instagram mengenai aktivitas maupun curahan hati yang dapat dilihat selama 24 jam.
3. Siswa : orang-orang yang terdaftar secara resmi dan bersekolah di SMAN 1 Maros dan menggunakan *instagram*.

### **F. Metode Penelitian**

#### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan mulai dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai

dengan April 2020. Penelitian ini akan dilakukan di salah satu sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Maros yakni SMAN 1 Maros.

## **2. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasional. Penelitian korelasional melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan hubungan dan tingkat dua variabel atau lebih. Selanjutnya, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner karena peneliti ingin mendapatkan informasi tentang jumlah responden yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu (Kriyanto, 2006)

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang akan diriset. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah siswa SMAN 1 Maros yang menggunakan fitur *Close Friends instagram* yang berjumlah 200 orang.

Menurut Soewadji (2012) dalam buku pengantar metodologi penelitian, sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.

Untuk penentuan sampel, peneliti memakai metode pengambilan sampling secara *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Kemudian cara teknik penarikan sampelnya adalah *stratified*

*random sampling* karena populasi memiliki anggota yang tidak homogeny dan berstratra secara proporsional .

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan table yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Alasan penelitian ini menggunakan kesalahan 5% agar pada pada proses generalisasi nantinya tingkat kesalahannya semakin kecil. Sebab, semakin besar jumlah sampel maka semakin kecil peluang kesalahan dalam generalisasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah 200, maka sampel yang digunakan sebesar 127 responden dengan memakai taraf kesalahan 5%

N	S		
	1%	5%	10%
180	142	119	108
190	148	123	112
200	154	127	115
210	160	131	118

**Table 1.1 Rumusan Stephen Isaac dan William B. Michael**

Sedangkan untuk menentukan setiap sampel siswa berdasarkan kelasnya yaitu kelas X dan XI diambil menggunakan alokasi *proportional*. Dalam perhitungan jumlah sampel setiap strata dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{sampel keseluruhan}$$

$$\begin{aligned} X &= \frac{94}{200} \times 127 & XI &= \frac{106}{200} \times 127 \\ &= 60 & &= 67 \end{aligned}$$

Kelas	Populasi	Sampel
X	94	60
XI	106	67
Jumlah	200	127

**Table 1.2 Jumlah siswa SMAN 1 Maros**

#### **4. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini ada dua, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner berisi daftar pertanyaan berkaitan dengan tema atau judul penelitian. Kuisisioner dalam penelitian ini nantinya akan disebarakan kepada siswa SMAN 1 maros secara langsung.

##### **b. Studi Pustaka**

Teknik pengumpulan data yang didapatkan dari buku-buku panduan dan referensi dengan cara mempelajari dan menelaah hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan perhitungan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab dan akibat antar variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Analisis ini berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami pengaruh atau tidak.

Adapun rumus untuk analisis regresi linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y = self\ disclosure$

$X = close\ friends\ instagram$

$a =$  Konstanta

$b =$  Koefisien regresi

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam dua tahap analisis yaitu:

- a. Analisis tabel frekuensi, merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel penelitian kedalam kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi.

- b. Analisis tabel silang, merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa dan mengetahui variabel yang satu memiliki hubungan dengan variabel lainnya sehingga dapat diketahui apakah variabel tersebut bersifat positif atau negatif.
- c. Uji hipotesa adalah pengujian data statistik untuk mengetahui data hipotesa yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dengan nilai probabilitas 0.05 yang dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
  1. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil  $<$  dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada pengaruh fitur *close friends* (X) terhadap *self disclosure* (Y)
  2. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar  $>$  dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh fitur *close friends* (X) terhadap *self disclosure* (Y)

Untuk menguji hubungan antara dua variabel penelitian, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*. Kekuatan hubungan antara 3 variabel biasanya disebut dengan koefisien korelasi dan dilambangkan dengan symbol “r”.

Uji korelasi dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X ( Fitur Close Friends) dengan variabel Y (Self Disclosure).

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$\sum x$  : Jumlah Skor X

$\sum y$  : Jumlah skor Y

Jika membahas tentang tinggi atau rendahnya korelasi, berikut ini adalah nilai yang digunakan untuk koefisien korelasi.

No	Nilai	Keterangan
1.	Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali ; lemah sekali
2.	0,20-0,40	Hubungan rendah tapi pasti
3.	0,41-0,70	Hubungan yang cukup berarti
4.	0,71-0,90	Hubungan yang tinggi; kuat

Tabel 3.1 Nilai Koefisien Korelasi

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. *New Media***

*New Media* atau media baru adalah konsep yang menjelaskan kemampuan media yang dengan dukungan perangkat digital dapat mengakses konten kapan saja, dimana saja sehingga memberi kesempatan bagi siapa saja baik sebagai penerima atau pengguna untuk berpartisipasi aktif, interaktif, dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas atau masyarakat “baru” melalui isi media. (Liliwari dalam Sriwahyuni, 2017).

Denis McQuail dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* (2011) menamakan media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula.

McQuail juga menguraikan ciri-ciri utama yang menandai perbedaan antara media baru dengan media lama (konvensional) berdasarkan perspektif pengguna, yaitu :

1. *Interactivity*, diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap tawaran dari sumber atau pengirim.
2. *Social Presence*, dialami oleh pengguna, *sense of personal contact* dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah medium. *Media Richness*: Media (baru) dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat, lebih peka dan lebih personal.

3. *Autonomy*, seorang pengguna merasa dapat mengendalikan isi dan menggunakannya dan bersikap independen terhadap sumber.
4. *Playfulness*, digunakan untuk hiburan dan kenikmatan.
5. *Privacy*, diasosiasikan dengan penggunaan medium dan atau isi yang dipilih.
6. *Personalization*, tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik.

Menurut McQuail, terdapat lima kategori media baru diantaranya:

1. Media komunikasi interpersonal (*interpersonal communication media*)

Pesan dalam jenis teknologi ini bersifat privat dan mudah hilang. Karakteristik lainnya adalah hubunganyang terbangun dan dikuatkan oleh teknologi ini lebih utama dibandingkan dengan informasi yang disampaikan. Contoh: telepon, e-mail.

2. Media bermain interaktif (*interactive play media*)

Interaktivitas dan kemungkinan pada dominasi dari kepuasan dalam proses yang diciptakan oleh teknologi ini lebih utama dibandingkan penggunaannya. Semakin interaktif proses komunikasi, semakin menarik pula permainannya. Contoh: permainan berbasis komputer, video games, permainan dalam internet, perangkat realitas virtual.

3. Media pencari informasi (*Information search media*)

Teknologi ini meliputi kategori yang luas dan dapat diakses dengan mudah. Interaktivitas dalam pencarian informasi juga merupakan aspek

yang diperkuat oleh teknologi ini. Informasi memiliki keterkaitan satu sama lain dan setiap pengguna dapat membagoiikan dan memperbaiki informasi yang telah teredia. Contoh: internet, *World Wide Web* (WWW), *portal/search engine*.

#### 4. Media partisipasi kolektif (*Collective participatory media*)

Teknologi ini meliputi fungsi lain dari internet, yaitu tidak hanya berbagi dan mempertukarkan informasi, melainkan juga ide, pengalaman, dan pengembangan hubungan personal aktif yang dimediasi oleh komputer. Tujuan dari penggunaan teknologi ini mulai dari tujuan yang instrumental sampai emosional. Contoh: penggunaan internet untuk berbagi dan pertukaran informasi, pendapat dan pengalaman.

#### 5. Media substitusi penyiaran

Teknologi ini memungkinkan media baru untuk menerima atau mengunduh konten yang di mas alalu yang sebelumnya biasanya disiarkan atau disebarkan dengan media penyiaran konvensional. Menonton film dan acara televisi atau mendengarkan radio dan music adalah kegiatan utam. Contoh: *online streaming TV, online streaming, radio*.

Pada dasarnya, penggunaan media baru yang didukung dengan kehadiran teknologi internet di era globalisasi seperti sekarang semakin memanjakan baagi para penikmatnya, utamanya bagi para pengguna *smartphone*, jika pada media seperti televisi dan radio penggunaanya hanya mampu berperan sebagai audiens, pengguna *smartphone* diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari pembentukan dan penguatan suatu

diskursus. Pada akhirnya mampu menggeser kehadiran media lama konvensional sebagai pemegang akan diskursus yang ingin dibentuk, dijaga, dan dikuatkan dan menyediakan segala kelebihan yang dikehendaki oleh media baru. Namun, dibalik segala kelebihan dan kemudahan yang ditawarkan, media baru juga memiliki dampak negatif, diantaranya:

- a. Transaksi data dan informasi pada dunia maya menimbulkan kemungkinan pencurian data pribadi. Hal ini bisa dilakukan oleh para hacker yang tidak bertanggung jawab dengan tujuan-tujuan tertentu. Penyebaran virus. Terbukanya arus informasi dan komunikasi juga membawa virus yang berkedok aplikasi dengan mudah menyebar.
- b. Perasaan ketagihan yang berlebihan, contohnya pada saat bermain game online atau jejaring sosial.
- c. Mengesampingkan etika berkomunikasi.
- d. Membuat sebagian orang apatis terhadap lingkungannya.

## **B. Media Sosial**

Sejarah singkat media sosial dimulai pada tahun 1978. Media sosial pertama yang dibuat bernama *bulletin board system* (BBS) atau papan bulletin, yang dibuat oleh Ward Christensen dan Randy Suess. Kegunaannya untuk berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik dan mengunggahnya serta mengunduh menggunakan perangkat lunak yang ada pada masa itu, dimana penggunaan internet masih melalui media telepon yang dihubungkan ke modem. Kemudian muncullah layanan online yang bernama

Prodigy. Prodigy merupakan layanan online terbesar kedua pada tahun 1990. Pada tahun 1994 Prodigy melayani *hosting web* dan menjual koneksi *dial-up* ke *World Wide Web*. Layanan Prodigy sudah menjadi bagian dari AT & T. Pada tahun 1993 diluncurkan WWW (*World Wide Web*). Ini adalah nama belakang alamat URL yang mana ini sudah menjadi aturan untuk membuka suatu web, apapun browser yang kita gunakan seperti Mozilla dan Opera.

Tahun 1997 hingga 1999 sosial media pertama yaitu Sixdegree.com dan Classmates.com. Disusul munculnya situs untuk membuat blog pribadi yaitu Blogger yang terkenal dikalangan orang-orang yang memiliki hobi menulis.

Lalu pada tahun 2002, Friendster menjadi sosial media yang sangat terkenal dan kehadirannya sempat fenomenal. Pada tahun 2003 dan selanjutnya muncullah media sosial lainnya seperti : LinkedIn, MySpace, Twitter, Facebook, Instagram dan yang lainnya.

Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan online yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, saling mengirim pesan dan saling berbagi jaringan (*networking*). Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) mendefinisikan sosial media sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*. Menurut Kaplan dan Haenlein terdapat 6 ada jenis media sosial yaitu:

1. Proyek Kolaborasi (*Collaborative Projects*)

Suatu media sosial yang dapat membuat konten dan dalam pembuatannya

dapat diakses oleh khalayak secara global. Ada dua *sub* kategori yang termasuk kedalam *collaborative project* dalam media sosial, yaitu :

- a. Wiki adalah situs yang memungkinkan penggunanya untuk menambahkan, menghapus, dan mengubah konten berbasis teks. Contoh : wikipedia, wiki ubuntu-id, wakakapedia, dll.
- b. Aplikasi *bookmark* sosial, yang dimana memungkinkan adanya pengumpulan berbasis kelompok dan rating dari link internet atau konten media. Contoh : *social bookmark* (del.icio.us, stumblepon, digg, reddit, technorati, lintas berita, infogoe), *writing* (cerpenista, kemudian.com), *reviews* (amazon, goodreads, yelp).

## 2. Blog dan Mikroblog (*Blogs and Microblogs*)

Blog dan mikroblog merupakan aplikasi yang dapat membantu penggunanya untuk tetap posting mengenai pernyataan apapun sampai seseorang mengerti. Blog sendiri ialah sebuah website yang menyampaikan mengenai penulis atau kelompok penulis baik itu sebuah opini, pengalaman, atau kegiatan sehari-hari. Contoh : blog (blogspot, wordpress, multiply, livejournal, blogsme, dagdigdug,dll) ,mikroblog (twitter, tumblr, posterous, koprol, plurk, dll).

## 3. Konten (*Content*)

*Content communities* atau konten masyarakat merupakan sebuah aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan seseorang baik itu secara jarak jauh maupun dekat, berbagi seperti video, *ebook*, gambar, dan lain-lain. Contoh: *image and photo sharing* (flickr, photobucket, deviantart,dll), *video*

*sharing (youtube,vimeo, mediafire, dll), audio and music sharing (imeem, last.fm, sharemusic,multiply), file sharing and hosting (4shared, rapidshare, indowebster.com).*

#### 4. Situs Jejaring Sosial (*Social Networking Sites*)

Situs jejaring sosial merupakan situs yang dapat membantu seseorang untuk membuat sebuah profil dan kemudian dapat menghubungkan dengan pengguna lainnya, situs jejaring sosial adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk terhubung menggunakan profil pribadi atau akun pribadinya. Contoh: *Friendster, Facebook, Linkedin, Foursquare, Myspace, Twitter, Line,Path, Instagram, Snapchat, Askfm* dll.

#### 5. *Virtual Game Worlds*

Dunia virtual, dimana mereplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya didunia nyata. Contohnya game *online* : *travian, three kingdoms, second life, e-republik, world of warcraft, dll.*

#### 6. *Virtual Social Worlds*

*Virtual social worlds* merupakan aplikasi yang mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet. *Virtual social worlds* adalah situs yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dalam platform tiga dimensidengan menggunakan avatar yang mirip dengan kehidupan nyata. Contoh : *map (wikimapia, googleearth), 3-commerce (enay,alibaba, juale.com, dll).*

Media sosial dan perannya saat ini telah membangun kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini membuat fungsi media sosial menjadi sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya:

1. Memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi Web.
2. Mentransformasikan praktik komunikasi searah media siaran dari satu instansi ke banyak *audience (one to many)* ke praktik komunikasi dialogis antara banyak *audience (many to many)*.
3. Mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentransformasikan manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

Berbagai fitur dalam media sosial dan juga menjamurnya berbagai macam media sosial saat ini, tak pelak memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat hingga tiap individu yang menggunakannya. Hal ini terjadi karena siklus partisipasi masyarakat atau individu semakin berakselerasi dengan pertumbuhan pengguna yang semakin tinggi. Adapun dampak positif dan negatif dari media sosial sebagai berikut:

1. Dampak positif
  - a. Mempererat silaturahmi. Dalam hal ini silaturahmi pengguna media sosial sangat cocok berinteraksi dengan orang yang berjauhan tempat tinggalnya.

- b. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Media sosial tersebut telah banyak digunakan oleh para tokoh agama, motivator dan juga ulama yang memungkinkan peluang untuk terciptanya pesa-pesan positif semakin besar.
  - c. Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan kala seseorang malu berteman di dunia nyata.
  - d. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Banyak informasi yang dapat diperoleh dari media sosial, baik itu mengenai informasi perguruan tinggi, beasiswa hingga lowongan kerja
  - e. Menambah wawasan dan pengetahuan. Saat ini terdapat banyak akun media sosial yang berbagi pengetahuan yang dapat meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan praktis.
2. Dampak Negatif
- a. Penipuan. Bukan hal yang tabu lagi bahwa media sosial turut serta sari serangan penipuan. Banyak jenis penipuan yang telah terjadi di media sosial, salah satunya adalah jual beli online.
  - b. Anak dan remaja malas belajar dan berkomunikasi di dunia nyata.
  - c. Pornografi dan prostitusi. Informasi mengenai dua hal ini sangat mudah di akses ketika di media sosial

- d. Anak dan remaja leluasa mengeluarkan bahasa dan kata-kata kasar.
- e. Sarana penyebaran ideologi menyipang paling efektif dan efisien.

### ***C. Self Disclosure***

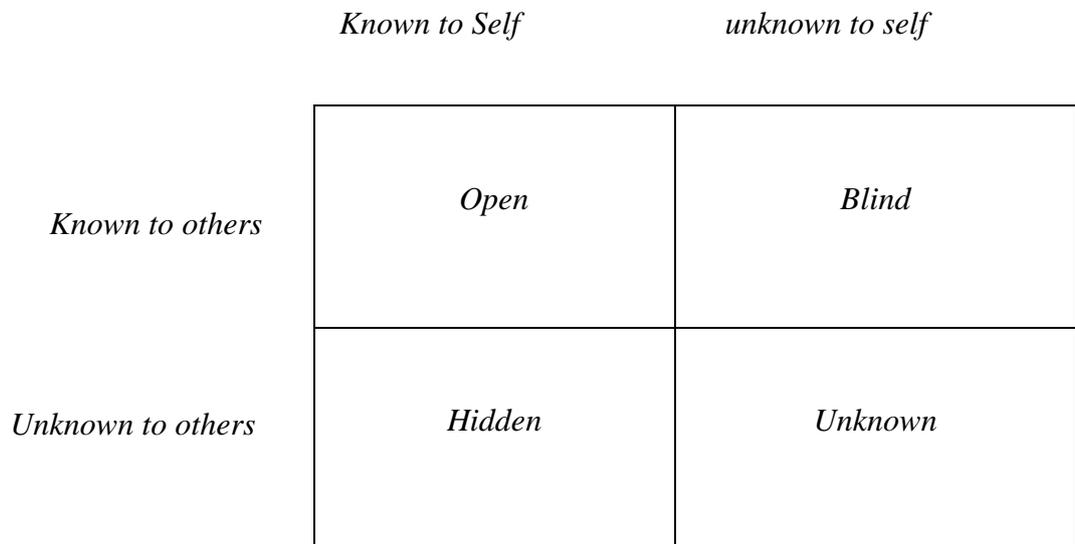
Sidney Marshall Jourard (1926-1974) adalah ahli dalam bidang psikologi humanistic, dan pelopor dibidang pengungkapan diri dan kesadaran tubuh. Sidney lahir di Kanada dan memperoleh pendidikannya di University of Toronto, dimana ia mengambil gelar MA pada tahun 1948. Kemudian melanjutkan studinya di Buffalo University/ New York University dan memperoleh gelar Ph.D. dalam psikologi Klinis pada tahun 1953. Dr Jourard mengajar di Emory University dan di University of Alabama Medical College sebelum bergabung dengan Florida University pada tahun 1958, di mana ia berpangkat professor dan sampai kematiannya pada tahun 1974. Ia terlibat dalam praktek pribadi psikoterapi individual untuk dua puluh lima tahun, dan selama sepuluh tahun terakhir hidupnya melakukan kelompok pertemuan, seminar pengalaman, loka karya untuk Esalen Institute, Kairos, Oasis, Pusat manusia, dan Pusat-pusat pengembangan lainnya tentang Amerika Serikat, Kanada dan Eropa. Dia adalah mantan Presiden Asosiasi Psikologi Humanistik dan penulis buku *Penyesuaian Pribadi* (1958-1963), *Diri Transparan* (1964-1971), *mengungkapkan manusia Untuk Diri-Nya* (1968), *Self Disclosure* (1971) dan *Kepribadian Sehat* (1974).

Asumsi dasar *self disclosure* atau pembukaan diri adalah proses *sharing* atau berbagi informasi dengan orang lain. Informasinya menyangkut pengalaman pribadi, perasaan, rencana masa depan, impian dan lain-lain. Dalam melakukan pembukaan diri seseorang haruslah memahami waktu, tempat dan tingkat keakraban. Kunci dari suksesnya pembukaan diri adalah kepercayaan.

*Self disclosure* adalah pengungkapan reaksi atau tanggapan terhadap situasi yang sedang dihadapi oleh seseorang serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau berguna untuk memahami tanggapannya di masa kini, Johnson (1981:14). Pembukaan diri merupakan sebuah proses membeberkan informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Pembukaan diri merupakan suatu usaha untuk membiarkan keotentikan memasuki hubungan sosial kita, dan hal ini berkaitan dengan kesehatan mental dan pengembangan konsep diri. Salah satu model inovatif untuk memahami tingkat-tingkat kesadaran dan pembukaan diri dalam komunikasi adalah Jendela Johari (*Johari Window*). Johari berasal dari nama depan dua orang psikolog yang mengembangkan konsep ini, Joseph Luft dan Harry Ingham. Model ini menawarkan suatu cara melihat hubungan interpersonal dengan hubungan antarpersonal.

Pada model *Johari Window* diungkapkan bahwa manusia terdiri dari empat sel. Pada setiap sel dalam ruangan tersebut mewakili bagian diri yang berbeda-beda. Model ini menekankan bahwa bagian yang satu tidak dapat dipisahkan dari bagian lainnya. Karenanya, keempat bagian ini tidak bias dilihat secara

terpisah. Setiap bagian saling bergantung pada bagian lainnya dan membentuk satu kesatuan yaitu diri (*self*).



Gambar 1.2 Model Johari *Window*

Model Johari *Window* terdiri dari sebuah persegi yang terbagi menjadi empat kuadran yaitu : *open*, *blind*, *hidden* dan *unknown*. Adapun uraiannya dijelaskan dibawah ini:

1. *Open* (kuadran 1): dalam diri kita terdapat daerah terbuka. Daerah ini merupakan bagian dari diri kita yang menyajikan semua informasi, perilaku, sifat, perasaan, keinginan motivasi, dan ide yang diketahui oleh diri sendiri dan orang lain. Informasi yang diketahui oleh diri sendiri dan orang lain ini mencakup antara lain nama diri, warna kulit, agama sikap terhadap politik dan lain-lain. Semakin kecil bagian *open self* maka semakin buruk komunikasi berlangsung. Komunikasi

bergantung pada tingkat keterbukaan kita kepada orang lain dan kepada diri kita sendiri.

2. *Blind* (kuadran 2) : *Blind self* adalah segala hal tentang diri kita yang diketahui orang lain namun tidak diketahui oleh diri kita sendiri. Karena adanya daerah buta, akan membuat komunikasi menjadi tidak efektif, maka kita harus mengusahakan agar daerah ini jangan terlalu besar dalam diri kita. Menghilangkannya sama sekali adalah tidak mungkin, namun kita harus berusaha menyusutkannya.
3. *Hidden* (kuadran 3): wilayah ini berisi apa-apa yang kita ketahui dari diri kita sendiri atau dari orang lain yang kita simpan untuk diri sendiri, yang orang lain tidak mengetahuinya. Misalnya kita menyimpan sendiri rahasia kesuksesan kita, kekuatan akan sesuatu, masalah keuangan, masalah keluarga dan sebagainya. Dalam mengungkapkan diri kepada orang lain terdapat dua ekstrim. Pada suatu ekstrim, kita menceritakan semua tentang diri kita pada orang lain. Di sini berarti daerah *hidden self* sangat kecil. Pada ekstrim yang lain, kita sama sekali tidak mencerminkan tentang diri kita pada orang lain. Orang-orang seperti ini umumnya takut membuka diri kepada orang lain karena takut ditertawakan atau ditolak. Pada ekstrim ini, daerah *hidden self* sangat besar.
4. *Unknown* (kuadran 4) : adalah aspek dari diri kita yang tidak diketahui baik oleh diri kita sendiri maupun orang lain. Kita mungkin akan mengetahui aspek dari diri yang tidak dikenal ini melalui kondisi

tertentu , misalnya melalui hipnotis. Walaupun sulit untuk mengetahuinya, kita harus menyadari bahwa aspek ini ada dalam diri kita.

Devito (1986) menyebutkan bahwa terdapat lima dimensi atau tingkatan dalam *self disclosure*, yaitu:

1. *Amount* , yaitu kuantitas dari pengungkapan diri dapat diukur dengan mengetahui frekuensi dengan siapa individu mengungkapkan diri dan durasi dari pesan *self disclosure* individu tersebut terhadap orang lain.
2. *Valence self disclosure*, valensi merupakan hal yang positif atau negatif dari penyingkapan diri. Individu dapat menyingkap diri mengenai hal-hal yang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai dirinya, memuji hal-hal yang ada dalam dirinya atau menjelek-jelekkan diri individu sendiri. Faktor nilai juga mempengaruhi sifat dasar dan tingkatan dari pengungkapan diri.
3. *Accuracy / honesty* yakni ketepatan dan kejujuran individu dalam mengungkapkan diri. Ketetapan dari pengungkapan diri individu dibatasi oleh tingkat dimana individu mengetahui dirinya. Pengungkapan diri dapat berbeda dalam hal kejujuran. Individu dapat saja jujur secara total atau dilebih –lebihkan, melewatkan bagian penting atau berbohong.
4. *Intention*, yaitu seluas apa individu mengungkapkan tentang apa yang ingin diungkapkan, seberapa besar kesadaran individu untuk

mengontrol informasi-informasi yang akan dikatakan pada orang lain.

5. *Intimacy*/keakraban, yaitu individu dapat mengungkapkan detail yang paling intim dari hidupnya, hal-hal yang diras a sebagai peripheral atau impersonal atau hal yang bohong.

*Self disclosure* memiliki lima fungsi diantaranya:

1. Ekspresi, kadang-kadang kita mengatakan segala perasaan kita untuk “membuang semua itu dari dada kita”. Dengan membuka diri semacam ini, kita mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan kita.
2. Penjernihan diri, dengan membicarakan masalah yang sedang kita hadapi kepada seorang teman, pikiran kita akan lebih jernih sehingga kita dapat melihat persoalan yang kita hadapi dan bisaj jadi mendapatkan solusi.
3. Keabsahan sosial, dengan mengamati bagaimana reaksi pendengar sewaktu kita membuka diri, kita memperoleh informasi tentang ketepatan pandangan kita.
4. Kendali sosial, kita dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi diri kita dengan peran kendali sosial.
5. Perkembangan hubungan, saling berbagi informasi dan saling memercayai merupakan sarana yang paling penting dalam usaha merintis suatu hubungan dan semakin meningkatkan keakraban.

Sedangkan manfaat *self disclosure* diantaranya:

1. Meningkatkan kesadaran diri atau *self awareness*. Dalam proses pemberian informasi kepada orang lain kita akan lebih jelas menilai kebutuhan perasaan dan hal psikologis dalam diri kita. Selain itu orang lain akan membantu dalam memahami diri sendiri, melalui berbagai masukan yang diberikan, terutama jika hal itu dilakukan dengan empati dan jujur.
2. Membangun hubungan yang lebih dekat dan mendalam, saling membantu dan lebih berarti bagi kedua belah pihak. Keterbukaan merupakan suatu hubungan timbal balik, semakin kita terbuka oleh orang lain maka orang lain akan berbuat hal yang sama. Dari keterbukaan akan timbul rasa percaya dan akhirnya akan terjalin persahabatan sejati.
3. Mengembangkan keterampilan yang memungkinkan seseorang mengonfirmasikan suatu hal kepada orang asing secara jelas dan lengkap tentang bagaimana ia memandang situasi, bagaimana perasaan tentang hal tersebut.
4. Mengurangi rasa malu dan meningkatkan penerimaan diri. Jika orang lain dapat menerima, maka kemungkinan besar kita dapat menerima diri kita sendiri.
5. Memecahkan berbagai konflik dan masalah interpersonal. Jika orang lain mengetahui kebutuhan kita, maka lebih mudah bagi

mereka untuk bersimpati atau memberikan bantuan sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.

6. Memperoleh energy tambahan dan lebih spontan. Menyimpan rahasia membutuhkan energy yang lebih besar dan dalam kondisi yang demikian seseorang akan cepat marah, pendiam dan tidak riang. Dengan berbagi informasi hal-hal tersebut akan hilang atau berkurang dengan sendirinya.

Tidak semua individu mampu melakukan *self disclosure*, karena tingkat kepribadian berbeda yang dimiliki seseorang cenderung berbeda. Oleh karena itu Joseph A. Devito mengungkapkan delapan faktor yang dapat memengaruhi pembukaan diri seseorang, diantaranya:

1. Efek *Dyadic*, seseorang akan melakukan pengungkapan diri bila bersama orang yang melakukan pengungkapan diri pula. efek dyadic ini membuat seseorang lebih aman dan nyaman dalam membuka diri sebab memunculkan keyakinan bahwa lawan bicara mampu menyimpan dan memahami pembukaan dirinya.
2. Besaran kelompok, pengungkapan diri lebih banyak terjadi dalam kelompok kecil dibandingkan dengan kelompok besar. *Diad* (kelompok yang terdiri atas dua orang) merupakan lingkungan yang paling cocok untuk melakukan pembukaan diri. Jika pembukaan diri dilakukan dalam kelompok besar pembukaan diri akan menjadi sulit karena tanggapan yang muncul berbeda dari setiap anggota kelompok.

3. Topik bahasan, seseorang cenderung membuka diri tentang topik pekerjaan atau hobi daripada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan. Umumnya makin pribadi dan makin negatif suatu topik, makin kecil kemungkinan pengungkapannya.
4. Perasaan menyukai, seseorang membuka diri pada orang yang disukai atau dicintai dan bukan malah sebaliknya. Bukan hanya itu, seseorang juga membuka diri terhadap mereka yang dipercayai.
5. Jenis kelamin, umumnya pria kurang terbuka jika dibandingkan dengan wanita. Judy Pearson (dalam Devito, 1997) berpendapat bahwa peran sekslah dan bukan jenis kelamin dalam artian biologis yang menyebabkan perbedaan dalam hal pengungkapan diri ini.
6. Ras, kebangsaan, dan usia, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ras-ras tertentu yang lebih sering melakukan *self disclosure* dibandingkan dengan ras lainnya. Misalnya kulit putih Amerika lebih sering melakukan *self disclosure* lebih banyak dibandingkan dengan orang Negro. Begitu juga dengan usia, *self disclosure* lebih banyak dilakukan oleh pasangan dan berusia 17-50 tahun dibandingkan dengan orang yang lebih muda tau lebih tua. Studi yang menunjukkan bahwa orang-orang beragama lebih banyak mengungkapkan masalah mereka kepada seseorang.
7. Mitra dalam hubungan, dengan mengingat tingkat keakraban sebagai penentu *self disclosure* maka lawan komunikasi atau mitra dalam hubungan akan menentukan *self disclosure*. Hal ini

dimaksudkan bahwa *self disclosure* yang dilakukan individu yang dianggap sebagai orang yang dekat misalnya suami/istri, teman dekat atau sesama anggota keluarga.

8. Kepribadian, orang-orang yang pandai bergaul dan ekstrovert melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul atau introvert. Orang yang kurang berani bicara pada umumnya juga kurang mengungkapkan diri daripada mereka yang merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi

#### **D. Instagram**

Di era saat ini banyak sekali media sosial yang bermunculan, menawarkan berbagai fitur untuk menarik orang-orang untuk menggunakannya, salah satunya instagram. sejak kemunculannya hingga saat ini, instagram berhasil menempati posisi kedua sebagai media sosial yang paling banyak digunakan menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna smartphone. Nama Instagram diambil dari kata “insta” yang asalnya “instan” dan “gram” dari kata “telegram”. Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto dan berbagi ke jejaring Sosial yang lain.

Instagram punya dua pendiri. Yang pertama Kevin Systrom, yang telah dikenal oleh publik sebagai orang yang berkecimpung di dunia App. Systrom

tumbuh di daerah pinggiran asri Boston yang dikenal dengan nama Holliston. Dia lulus dari Stanford University pada tahun 2006 dengan gelar ganda di bidang teknik dan manajemen. Lalu bergabung di Google selama dua tahun dengan tugas mengurus Gmail dan kemudian bekerja di tim Pengembangan Korporat. Dengan aktivitasnya yang banyak berkecimpung di dunia media sosial membuat Kevin ingin mengerjakan sesuatu yang merupakan miliknya sendiri. Kemudian Kevin Systrom meluncurkan startup teknologi pertamanya, karena latar belakangnya sebagai seorang pemogram, dia mampu mengelolanya dengan baik. Dia melihat potensi mobile dan ledakan besar App yang fokus pada check-in berbasis lokasi. Setelah itu dia terjun ke dalam arus tersebut dengan sebuah website bernama Burbn.com

Pendiri instagram lainnya adalah Mike Krieger. Mike besar di Brasil, dan pindah ke Amerika Serikat pada tahun 2004 untuk belajar teknik di Stanford University. Setelah lulus dari Stanford University, dia bergabung dengan Startup Superhot Meeb, sebuah platform chat berbasis mesin jelajah yang populeritasnya meledak. Akan tetapi, apa yang benar-benar Mike inginkan adalah berkembang dan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.

Dari keinginan yang sejalan tersebut, mereka bertemu. Berasal dari kampus yang sama membuat keduanya tidak banyak mengalami kesulitan. Dimana Kevin tahu bahwa dengan masuknya Mike ke dalam kapal, mereka akan merencanakan sesuatu yang benar-benar berbeda. Awalnya Kevin tidak tahu persis apa yang akan dia lakukan dengan Burbn.com, aplikasi yang telah dikembangkannya beberapa waktu yang lalu tersebut. Lalu dengan bantuan

pemikiran kekasihnya, Nicole. Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010. Pada hari pertamanya, ia menggaet sekitar 25.000 pengguna. Dalam beberapa bulan, tepatnya Mei 2011 angkanya menyentuh 3,75 juta.

Dalam beberapa bulan, tepatnya Mei 2011 angkanya menyentuh 3,75 juta. Twitter dan Facebook mengikuti pertumbuhan Instagram dengan penuh minat dan kecemasan. Pertumbuhan semacam itu merupakan ancaman jika dibiarkan begitu saja. Pada April 2011, keadaan mulai memanas bagi Instagram. Pada beberapa bulan sebelumnya, basis penggunaannya berlipat ganda menjadi 30 juta dan versi Android siap-siap diluncurkan. Tepatnya hari Kamis 5 April, Zuckerberg yang saat itu sebagai CEO dari Facebook, mengirim pesan teks ke Kelvin Systrom, mengatakan dia ingin berbicara lebih jauh. Ketika bertemu, Zuckerberg bersikukuh bahwa Facebook adalah rumah sempurna bagi Instagram. Kemudian ia membingkai ulang negosiasinya. Dengan angka final yang disepakati sebesar \$1 miliar yang merupakan kombinasi saham Facebook dan uang tunai pemanis sebesar \$500 juta. Salah satu alasan terbesar perusahaan-perusahaan mengakuisisi adalah untuk mendorong pertumbuhan. Facebook mengakuisisi Instagram dengan harga \$1 miliar untuk mengambil salah satu App fotografi sosial yang paling cepat pertumbuhannya tersebut.

## **1. Fitur-Fitur Instagram**

### **a. Pengikut/Followers**

Pengikut atau followers adalah orang yang mengikuti akun kita, pada

saat mengupload foto atau video ke Instagram, maka akan tampil di beranda mereka foto yang telah di upload dan para pengikut dapat menyukai “like” dan/atau mengomentarnya. Pengikut menjadi salah satu unsur yang penting dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak.

b. Diikuti/Following

Diikuti atau following adalah kebalikan dari pengikut. Bila orang yang diikuti mengupload foto/video, maka akan tampil di beranda Instagram kita dan kita dapat menyukai maupun mengomentarnya. Sama halnya dengan media sosial lainnya, Instagram pun memberikan kebebasan bagi pengguna untuk mengikuti pengguna lainnya yang dianggap mampu memberikan informasi dan dianggap layak untuk diikuti. Misalnya, mengikuti akun-akun yang dapat memberikan motivasi bagi pengguna. Namun, beberapa pengguna Instagram mengikuti (following) pengguna lainnya dengan alasan menghibur diri.

c. Unggah Foto atau Video

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang ada di album foto di iDevice tersebut.

d. Efek Foto/Video

Ketika mengunggah foto, Instagram menyediakan beberapa filter agar foto maupun video yang di unggah dapat disesuaikan dengan keinginan pengunggah.

e. Judul Foto, Hashtag, Lokasi dan Tandai Teman

Sebelum mengunggah sebuah foto, para pengguna dapat memasukkan judul untuk menamai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto dalam sebuah kategori.

f. Explore

Tab explore dalam Instagram merupakan kumpulan IG stories, foto dan video dari akun yang bahkan tidak diikuti oleh pengguna. Menurut Instagram, postingan tab explore adaah “selected automatically based on things like the people you follow or the post you like” artinya postingan-postingan tersebut berhubungan dengan akun yang diikuti atau postingan yang disukai maupun dikomentari atau sering pula disebut sebagai suggested.similiar post.

g. Instagram Stories

Sebuah fitur yang memungkinkan pengguna mengirim foto dan video yang bersifat sementara dan tidak dapat dilihat setelah 24 jam.

h. *Close friends*

Fitur close friends merupakan bagian dari instagram *stories*. Jika seseorang menggunakan fitur ini, maka memilih siapa saja yang boleh melihat unggahan tersebut.

i. Live Video

Merupakan salah satu bagian dari Instagram Stories. Seperti namanya, Instagram Live Video merupakan fasilitas berbagi live video ke followers dan seluruh pengguna Instagram di berbagai belahan dunia. Instagram juga menambag tab Top Live pada bagian Explore dimana pengguna bisa melihat berbagai populer live video hanya dengan melakukan swipe ke kiri atau kanan. Bersamaan dengan hadirnya live video, Instagram juga memperkenalkan beberapa peningkatan pada Instagram Direct, yaitu menambahkan disappearingphoto dan video pada grup dan teman. Pengguna Instagram juga bisa menambahkan stiker, coretan, emoji dan lain-lain pada pesan.

j. Arsip cerita

Jika dahulu unggahan *stories* yang sudah melwati waktu 24 jam akan hilang dan tak dapat dilihat kembali. Maka arsip cerita hadir untuk mengarsipkan atau menyimpan segala unggahan yang telah melewari

waktu 24 jam, sehingga pengguna dapat melihat bahkan mengunggahnya kembali.

k. Sorotan

Hampir sama dengan fungsi arsip, sorotan dapat menyimpan stories yang sudah melewati kurunwaktu 24 jam yang akan dapat dijumpai ketika mengunjungi profil seseorang. Perbedaan dari kedua fitur ini adalah jika arsip hanya dapat dilihat oleh pemilik akun, maka sorotan dapat dilihat oleh pengguna instagram lainnya.

#### **E. Fitur *Close Friends***

Fitur *Close Friends* diluncurkan pada bulan desember 2018, setelah melalui ujicoba selama 17 bulan. Melalui fitur ini, pengguna instagram dapat memilih sendiri pengikut atau teman yang bisa melihat postingan mereka. Di awal kemunculannya fitur *close friends* tidak hanya digunakan pada unggahan stories saja, namun juga unggahan foto atau video di linimasa (*feed*). Namun beberapa waktu yang lalu fitur *close friends* di linimasa resmi dihapus oleh pihak instagram.

Stories yang diunggah melalui fitur ini akan dilambangkan dengan lingkaran hijau muda yang hanya dapat dilihat oleh mereka yang masuk kedalam daftar teman dekat pengguna. Dengan adanya fitur ini, banyak orang lebih terbuka dalam menggunakan instagram sebab mereka dapat menentukan siap saja yang boleh dan tidak melihat *stories* mereka. Stories yang diunggah melalui fitur ini

biasanya lebih bersifat pribadi jika dibandingkan dengan yang diunggah secara umum.

Cara menggunakan fitur ini sangat mudah, sama seperti menggunakan fitur *stories*, namun pertama-tama pengguna harus membuat daftar *close friends* terlebih dahulu. Berikut cara membuat daftar *close friends*:

1. Buka aplikasi Instagram di smartphone Anda, klik Profile
2. Klik ikon tiga dot yang ada di ujung kiri atas halaman Instagram Anda
3. Scroll ke bawah hingga menemukan opsi '*Edit Your Close Friends List*'
4. Silahkan pilih daftar teman yang ingin Anda masukkan dalam daftar Close Friends. Tekan tombol Add berwarna hijau yang ada di samping setiap follower Anda di Instagram.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk membuat daftar *close friends* diantaranya:

1. Masuk ke Instagram, akses tab Profile yaitu di bagian paling kanan bawah.
2. Setelah itu tekan bagian Close Friends yaitu ikon bulat dengan tanda bintang di bagian dalam. Tekan Edit Your Close Friend List.
3. Silakan pilih daftar teman yang ingin kamu tambahkan di bagian Close Friends dari tampilan Close Friends List. Tekan tombol Add

atau gunakan fitur pencarian dari daftar teman yang kamu ikuti di Instagram.

Adapun kelebihan yang ditawarkan ketika mengunggah *stories* melalui fitur *Close friends* ini diantaranya:

1. Daftar *close friends* bersifat rahasia

Tidak ada pengguna lain yang dapat melihat unggahan tanpa akses atau izin dari pemilik akun. Selain itu orang dalam daftar *close friends* juga tidak bisa mengetahui siapa saja yang ada dalam daftar kecuali diberitahu oleh pemilik akun.

2. Lebih aman

Kebocoran privasi akan sulit terjadi jika mengunggah *stories* menggunakan fitur ini. Karena orang yang ada dalam daftar tentunya adalah orang yang dikenal dan dipercaya. Selain itu, *stories* yang diunggah melalui fitur ini tidak dapat dibagikan oleh orang-orang yang ada dalam daftar, sehingga segala unggahan hanya akan berputar antara pemilik akun dan orang-orang dalam daftar *close friends*.

3. Lebih leluasa membuka diri

Sebagian orang merasa tidak nyaman untuk membagikan sesuatu yang bersifat pribadi kepada halayak umum. Oleh karena itu, fitur *close friends* ini dinilai dapat menjadi alternatif bagi pengguna instagram yang hanya ingin membagikan unggahannya kepada orang-orang tertentu saja.

#### 4. Mempererat pertemanan

Memasukkan seseorang kedalam daftar *close friends* dapat menjadi kesenangan tersendiri bagi orang tersebut, sebab dengan terdaftarnya dia sebagai *close friend* dapat diartikan sebagai bentuk kedekatan dan kepercayaan antara keduanya.

Adapula kekurangan dari fitur *close friends* ini sebagai berikut:

##### 1. Tidak bersifat dua arah

Jika kita memasukkan seseorang dalam daftar *close friends* kita, tidak lantas membuat kita juga masuk ke dalam daftar *close friends*nya. Kecuali, pemilik akun tersebut juga memilih untuk menambahkan kita kedalam daftarnya.

##### 2. Hanya tersedia satu daftar teman dekat

Fitur *close friends* hanya menyediakan satu daftar teman dekat, sehingga jika terjadi suatu kondisi dimana sebuah *story* tidak ingin diperlihatkan kepada seseorang dalam daftar, maka orang tersebut harus dikeluarkan dari daftar terlebih dahulu secara manual. Begitupun sebaliknya, jika suatu waktu *stories* hendak diperlihatkan kepada beberapa orang diluar daftar, maka terlebih dahulu harus menambahkannya secara manual pula.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Profil sekolah SMAN 1 Maros**

Pada awal pendiriannya pada tahun 1 Agustus 1964, sekolah ini bernama SMA Negeri 285 maros. Kemudian pada tanggal 30 Juli 1964, dikeluarkan nomor pendirian 79/SK/B/III. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Maros dengan akreditasi “A” yang beralamat di Jalan Mangga No. 1 Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

##### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Maros
  - b. Nomor Statistik Sekolah : 301 190 101 001
  - c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 40300280
  - d. Nomor Kode Anggaran : 181547 KPN Wil. IV Makassar
  - e. Nomor dan Tanggal Pendirian : 79/SK/B/III tanggal 30 Juli 1964
  - f. Tahun Didirikan : 1 Agustus 1964 sebanyak 10 buah kelas
  - g. Status : Negeri
  - h. Luas Lahan : 4,707 M<sup>2</sup>
  - i. Alamat
- Provinsi : SULAWESI SELATAN
- Kabupaten : MAROS
- Kecamatan : TURIKALE
- Kelurahan : TURIKALE

Jalan : JALAN MANGGA NO. 1

MAROS

Kode Pos : 90511

Telepon : (0411) 371079

j. Nomor Rekening : 0716812750-IDR

Nama Bank : BNI Maros

Kantor : Cabang

Pemegang Kas :

1. Kepala Sekolah : Takbir. S.Pd. M.Pd

2. Bendaharan : Mohammad Basri. S,Pd

**k. Kepala Sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Maros**

No	Nama	Tempat dan Tanggal Lahir	Masa Jabatan	Ket.
1.	S. Komaji		1964 – 1966	
2.	Muhammad Ibrahim. BA Nip. 130 240 326	Soppeng, 10-10-1932	1967 – 1980	
3.	Drs. Muh. Samud Panondo Nip. 130 031 457	Barru, 14-03-1934	1981 – 1990	
4.	Drs. Muhammadiyah Nip. 130 240 482	Bone, 27-12-1939	1991 – 1999	
5.	Drs. Damang Nip. 130 682 621	Maros, 5-12-1953	2000 – 2007	
6.	Drs. H.M. Aris Tahir	Soppeng,	Jan-Mei 2007	

	Nip. 130 682 141	27-12-1952		
7.	Drs. Muslimin. Zn.M.Pd.I	Wajo,	2007 - 2016	
	Nip. 19601231 198803 2 105	31- 12-1960		
8	Dr. Idrus. S.Pd. M.Pd		2016 - 2017	
	NIP. 19690828 199203 1 009			
9.	Takbir. S.Pd. M.Pd	Maros,	2017 – sekarang	
	NIP.19701017 1991011002	17-10-1970		

### I. Identitas Wakil Kepala Sekolah

No.	Nama	Bidang	Pendidikan	Ket.
1	Jupridin. S.Pd. M.M	Kurikulum	S-2	
2	kim S.Pd.,M.M	Kesiswaan	S-2	
3	Abdul Hamid. S.Pd. M.Pd.	Sarana Prasarana	S-2	
4	Dra. Sumiati Maulana.	Humas	S-1	

### B. Visi dan Misi SMAN 1 Maros

#### 1. Visi

Sekolah yang unggul dalam keilmuan, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan dan mampu menjawab tantangan global.

## **2. Misi**

1. Membentuk stakeholder sekolah yang berakhlak mulia
2. Mengembangkan konsep keilmuan pada setiap disiplin ilmu baik pada kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang bernuansa religius dan berwawasan lingkungan.
4. Meningkatkan rasa tanggungjawab, kejujuran,kerjasama, kedisiplinan,kepedulian, dan adil bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan motivasi untuk berprestasi pada setiap bidang kehidupan sehingga mampu menjawab tantangan global.

## **C. Tujuan Sekolah**

1. Mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan taqwa
2. kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.
3. Memiliki fasilitas yang lengkap, berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka menunjang pembelajaran.
4. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional yang mampu melaksanakan Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi.
5. Tercapainya Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal  $\geq 80$  setiap mata pelajaran
6. Mempersiapkan peserta didik agar:

1. Dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar
2. Berkepribadian luhur dan taat menjalankan agamanya masing-masing
3. Mampu mengoperasikan program komputer untuk kepentingan positif
4. Mampu bersaing disetiap lomba akademik dan non akademik ditingkat provinsi dan nasional
5. Dapat melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri baik dalam Negeri maupun luar Negeri.
6. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.

#### **D. Pelaksanaan Pendidikan**

- a. Kurikulum Nasional yang digunakan: Kurikulum tahun 2013
- b. Mata Pelajaran yang diajarkan :

  1. Pendidikan Agama
    - a) Islam
    - b) Kristen Katolik
    - c) c. Kristen Protestan
    - d) d. Hindu
    - e) e. Budha
  2. Pendidikan Kewarganegaraan
  3. Bhs. dan sastra Indonesia
  4. Bahasa Inggris
  5. Bahasa Asing lain ( Jerman )
  6. Matematika

7. Fisika
8. Biologi
9. Kimia
10. Sejarah
11. Geografi
12. Sosiologi
13. Antropologi
14. Ekonomi
15. Kesenian
16. Pendidikan Jasmani
17. TIK
18. Bimb. Konseling
19. Laboran
20. Pustakawan

**c. Kegiatan kesiswaan lainnya:**

Ektra kulikuler:

1. Osis
2. PMR (Palang Merah Remaja)
3. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
4. Ambalan Garuda Panca Sila
5. Ikramulla (Ikatan remaja masjid Ulul Albab)
6. Paskibra
7. Pelajar Anti Narkoba

8. Persatuan Bulutangkis Smansa
9. PIK-Remaja
10. Smansa Maros *Basketball Club*
11. Smansa *Volleyball Club*
12. Smansa Futsal Club
13. Inkanas Smansa
14. Kelompok cinta mata pelajaran (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bhs. Inggris, Atronomi, Kebumian dan Ekonomi / Akuntansi, sosiologi)

#### E. Peserta Didik

##### 1. Rasio Penerimaan Siswa 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	Pendaftar	Diterima	Persentase yang diterima
2016 – 2017	511	360	65,35 %
2017 – 2018	505	350	66,45 %
2018 – 2019	625	350	56%

##### 2. Peserta Didik tahun 2018-2019

No.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI	PRP	
1.	X MIPA-1	14	21	35
2.	X MIPA-2	12	23	35
3.	X MIPA-3	12	23	35
4.	X MIPA-4	12	23	35
5.	X MIPA-5	10	25	35
6.	X MIPA-6	14	21	35

7.	X IPS-1	17	18	35
8.	X IPS-2	20	15	35
9.	X IPS-3	15	20	35
10	X IPS- 4	20	15	35
<b>Jumlah Kelas X</b>		<b>146</b>	<b>204</b>	<b>350</b>
11.	XI-MIPA1	11	24	35
12.	XI-MIPA2	12	23	35
13.	XI-MIPA3	15	19	34
14.	XI-MIPA4	10	24	34
15.	XI-MIPA5	11	24	35
16.	XI-MIPA6	11	23	34
17.	XI-IPS1	8	23	31
18.	XI-IPS2	10	24	34
19	XI-IPS3	10	23	33
20.	XI-IPS4	9	23	32
<b>Jumlah Kelas XI</b>		<b>107</b>	<b>230</b>	<b>337</b>
21.	XII-IPA1	9	26	35
22.	XII-IPA2	10	26	36
23.	XII-IPA3	10	25	35
24.	XII-IPA4	13	22	35
25.	XII-IPA5	11	23	34
26.	XII-IPA6	12	23	34
27.	XII-IPS1	10	23	33
28.	XII-IPS2	12	23	35
29.	XII-IPS3	8	26	24
30	XII IPS 4	12	20	32
<b>Jumlah Kelas XII</b>		<b>107</b>	<b>237</b>	<b>344</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>360</b>	<b>671</b>	<b>1031</b>

### 3. Lain-lain:

- a. Jumlah siswa yang lulus UAN tahun 2017-2018: 332 siswa dari 333 siswa
- b. Dalam persentase
- c. Nilai UAN
  - Nilai UAN Tertinggi
  - Nilai UAN Terendah
- d. Persentase siswa yang diterima di PTN tahun 2018 : 60%

## F. Tenaga Pendidikan (Guru)

### 1. Jumlah Guru

Jumlah guru termasuk kepala sekolah adalah sebanyak 73 orang.

### 2. Tingkat Pendidikan dan Status Guru

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap
S3	1	-
S2	15	1
S1	47	9
Jumlah	63	10

## G. Sarana dan Prasarana

### 1. Ruang Belajar atau Kelas

Jumlah ruang belajar atau kelas adalah 30 ruangan yang dibagi menjadi 10 ruangan untuk setiap tingkatan kelas yakni kelas X, XI dan XII.

### 2. Ruang Laboratorium

1. Laboratorium Fisika
2. Laboratorium Biologi

3. Laboratorium Kimia
  4. Laboratorium Komputer
  5. Laboratorium Bahasa
3. Perpustakaan
  4. Ruang Keterampilan
  5. Ruang Kesenian
  6. Lapangan
    1. Lapangan Basket
    2. Lapangan Upacara
    3. Lapangan Voli
  7. OSIS
  8. UKS
  9. Masjid Ulul Albab
  10. Kantor
  11. Aula
  12. Kantin